LAPORAN PP 39
Tahun 2022

TRIWULAN III

Inspektorat Jenderal

Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Inspektorat Jenderal dapat menyelesaikan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Periode Triwulan III Tahun 2022 yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Dasar hukum penyusunan laporan ini adalah Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

Laporan ini dibuat dengan tujuan untuk melihat besaran sasaran keuangan yang telah dicapai dalam pelaksanaan program kegiatan di lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian sampai dengan Triwulan III tahun 2022.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pejabat dan pelaksana di lingkungan Inspektorat Jenderal yang telah saling mendukung dan bekerja keras sehingga tugas dan fungsi Inspektorat Jenderal dapat terlaksana dengan baik.

Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dijadikan acuan dalam merencanakan kegiatan di masa datang dan sebagai bahan evaluasi bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerja Inspektorat Jenderal, dalam mendukung pencapaian sasaran kinerja kegiatan pengawasan Inspektorat Jenderal.

Jakarta, 2022

INSPEKTUR JENDERAL

MASROKHAN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR iv
BAB I. PENDAHULUAN 1
I.1.1 Tugas dan Fungsi Inspektorat Jenderal 1
I.1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program 1
I.1.3 Struktur Organisasi 2
I.2 Rumusan Masalah 8
I.3 Sistematika Laporan 9
BAB II. RENCANA PROGRAM/KEGIATAN 10
A. Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2022 10
B. Sasaran Program / Kegiatan Tahun Anggaran 2022 14
BAB III. PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN 18
III.1. Hasil Yang Telah Dicapai 18
III.2. Analisa Capaian Kinerja 20
III.3. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan 38
III.4. Langkah Tindak Lanjut 38
BAB IV. PENUTUP 39
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Program Inspektorat Jenderal 12

Tabel 2 Indikator Kinerja Tujuan Inspektorat Jenderal.....14

Tabel 3 Perjanjian Kinerja Inspektorat Jenderal Tahun 2022 15

Tabel 4. Realisasi Keuangan Inspektorat Jenderal Triwulan III Tahun 2022 19

Tabel 5 Realisasi Anggaran Berdasarkan data SPAN 30 September 2022 20

Tabel 6 Progres Capaian Renstra Inspektorat Jenderal TW III Tahun 2022…….34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Organisasi Inspektorat Jenderal 2

Gambar 2. Bagan Organisasi Inspektorat I 5

Gambar 3. Bagan Organisasi Inspektorat II 6

Gambar 4. Bagan Organisasi Inspektorat III 7

Gambar 5. Bagan Organisasi Inspektorat IV..... 8

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Identifikasi Permasalahan

I.1.1. Tugas dan Fungsi Inspektorat Jenderal

Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian sebagai unit kerja pengawas internal memiliki peran mendorong pencapaian tujuan dan efektivitas pelaksanaan tugas-tugas organisasi serta mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyelewengan dari unit-unit kerja lainnya di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat Jenderal mempunyai tugas menyelenggarakan pengawasan intern di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Inspektorat Jenderal menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan kebijakan teknis pengawasan intern di Lingkungan Kementerian Perindustrian;
2. Pelaksanaan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan di Lingkungan Kementerian Perindustrian;
5. Pelaksanaan administrasi Inspektorat Jenderal; dan
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

I.1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program

Agar fungsi - fungsi pengawasan Inspektorat Jenderal dapat terselenggara dengan baik, telah disusun program/kegiatan tahun 2022 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal ditujukan untuk

mendukung kelancaran administrasi dan manajemen pengawasan untuk mewujudkan upaya:

1. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada pembinaan, di mana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi *Post Audit*, tetapi juga sebagai *Consulting Partner* (mitra konsultasi) dan sebagai *Quality Assurance* (penjamin mutu) kegiatan unit kerja.
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pengawasan yang cerdas dan profesional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
3. Penyempurnaan sistem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketaatan, ketertiban, efisiensi, efektivitas dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

I.1.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian pasal 169, Organisasi Inspektorat Jenderal terdiri dari :

- Sekretariat Inspektorat Jenderal;
- Inspektorat I;
- Inspektorat II;
- Inspektorat III; dan
- Inspektorat IV.

Bagan Organisasi Inspektorat Jenderal adalah sebagai berikut:

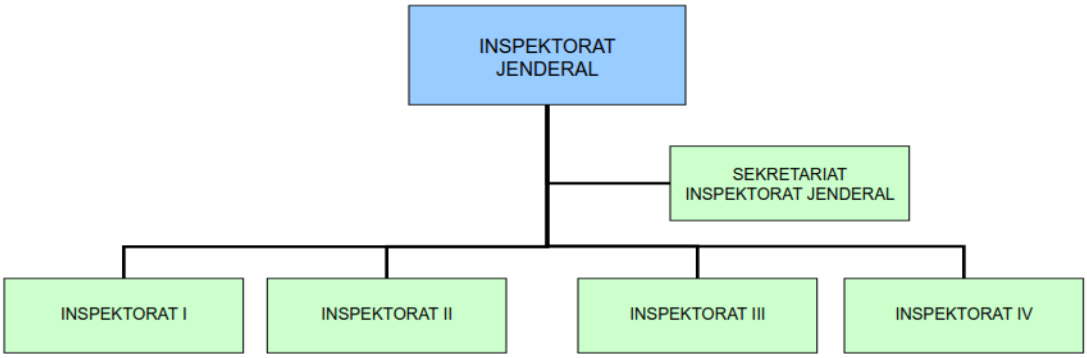

Gambar 1. Bagan Organisasi Inspektorat Jenderal

Adapun tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan tersebut adalah sebagai berikut :

1) Sekretariat Inspektorat Jenderal

Sekretariat Inspektorat Jenderal mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Inspektorat Jenderal.

Dalam melaksanakan tugas, Inspektorat Jenderal menyelenggarakan fungsi :

a) Koordinasi dan penyusunan rencana, program dan anggaran serta evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan;
b) Koordinasi dan pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi di bidang pengawasan;
c) koordinasi dan penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan dan instrumen hukum lainnya, penelaahan hukum, perjanjian kerja sama serta pelaksanaan administrasi kerja sama dan hubungan masyarakat di bidang pengawasan;
d) koordinasi penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan intern dan pemeriksaan ekstern, pengelolaan, analisis, dan penyusunan laporan hasil pengawasan intern serta evaluasi hasil pengawasan;
e) koordinasi dan pelaksanaan urusan keuangan Inspektorat Jenderal;
f) pelaksanaan urusan kepegawaian, organisasi, dan tata laksana Inspektorat Jenderal; dan
g) pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan, barang milik negara, tata usaha, dan manajemen kinerja Inspektorat Jenderal.

Sekretariat Inspektorat Jenderal terdiri atas:

a. Bagian umum; dan

b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan rumah tangga dan perlengkapan, barang milik negara, tata usaha, dan manajemen kinerja Inspektorat Jenderal. Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- Pelaksanaan urusan rumah tangga, barang milik negara, dan tata usaha inspektorat jenderal; dan
- Pelaksanaan urusan manajemen kinerja Inspektorat Jenderal

1) Inspektorat I

Inspektorat I mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri serta penyusunan laporan hasil pengawasan Sekretariat Jenderal, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, dan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.

1. Sub Bagian Program dan Tata Usaha
   - Sub Bagian Program Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan rencana, Program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat.
2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor
   - Kelompok jabatan fungsional auditor mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional auditor masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional auditor terdiri dari sejumlah jabatan fungsional auditor yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Masing-masing kelompok jabatan fungsional auditor dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional auditor senior (minimal Auditor

Madya) yang ditunjuk oleh Inspektur Jenderal. Jumlah Auditor pada Inspektorat I sebanyak 15 orang, yang terdiri dari:

a) Auditor Utama: 1 orang;

b) Auditor Madya: 1 orang;

c) Auditor Muda: 6 orang;

d) Auditor Pratama: 7 orang.

- Bagan Organisasi Inspektorat I adalah sebagai berikut :

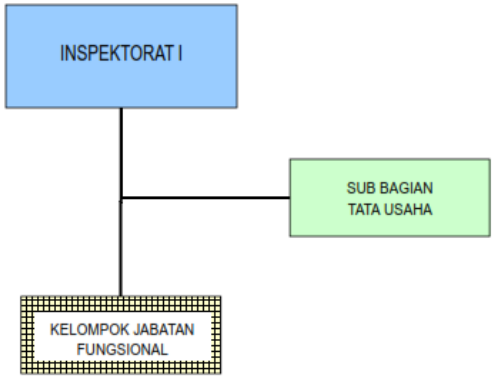

Gambar 2. Bagan Organisasi Inspektorat I

2) Inspektorat II

Inspektorat II mempunyai tugas melaksanakan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri serta penyusunan laporan hasil pengawasan Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika, Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka dan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka. Inspektorat II terdiri dari :

1. Sub Bagian Program Tata Usaha
   - Sub Bagian Program Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan rencana, Program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat.

2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor

- Kelompok jabatan fungsional auditor mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional auditor masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional auditor senior yang ditunjuk oleh Inspektur.

  Pada tahun 2022 ini, Inspektorat II memiliki 18 (delapan belas) orang pegawai yang terdiri dari:

  a) 1 (satu) orang Inspektur;
  b) 1 (satu) orang Kepala Subbagian Tata Usaha;
  c) Auditor: 14 orang;
  d) Pelaksana: 2 orang.

Bagan organisasi Inspektorat II adalah sebagai berikut :

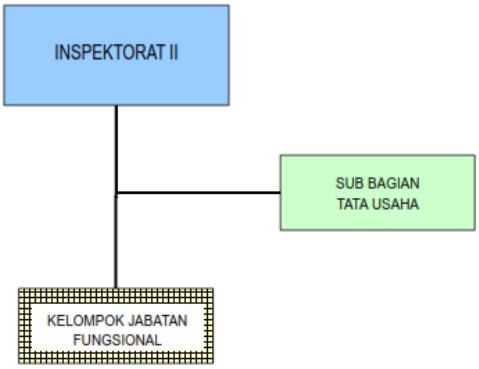

Gambar 3. Bagan Organisasi Inspektorat II

3) Inspektorat III

Inspektorat III mempunyai tugas melaksanakan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri serta penyusunan laporan hasil pengawasan Badan Penelitian dan Pengembangan Indutri, Inspektorat Jenderal, Pusat Data dan Informasi dan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri. Inspektorat III terdiri dari :

1. Sub Bagian Program dan Tata Usaha;

Sub Bagian Program Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat.

2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.

   Kelompok jabatan fungsional auditor mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional auditor masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional auditor senior yang ditunjuk oleh Inspektur.

Bagan organisasi Inspektorat III adalah sebagai berikut :

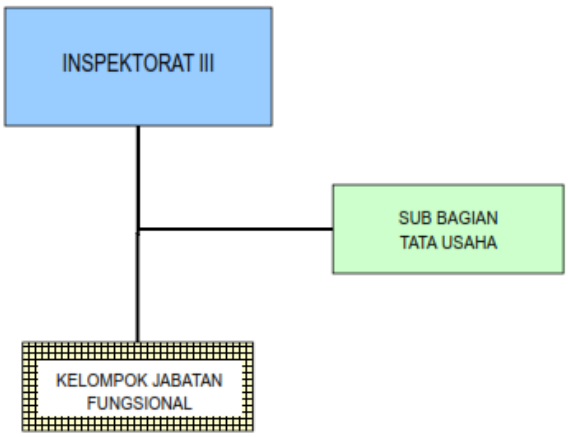

Gambar 4. Bagan Organisasi Inspektorat III

4) Inspektorat IV

Inspektorat IV mempunyai tugas melaksanakan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri serta penyusunan laporan hasil pengawasan Direktorat Jenderal Industri Agro, Direktorat Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil, Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan, dan Akses Industri

Internasional, Pusat Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Perwakilan Kementerian Perindustrian di Luar Negeri.

Inspektorat IV terdiri dari :

1. Sub Bagian Program dan Tata Usaha;

   Sub Bagian Program Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat.

2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.

   Kelompok jabatan fungsional auditor mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional auditor masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional auditor senior yang ditunjuk oleh Inspektur.

Bagan organisasi Inspektorat IV adalah sebagai berikut :

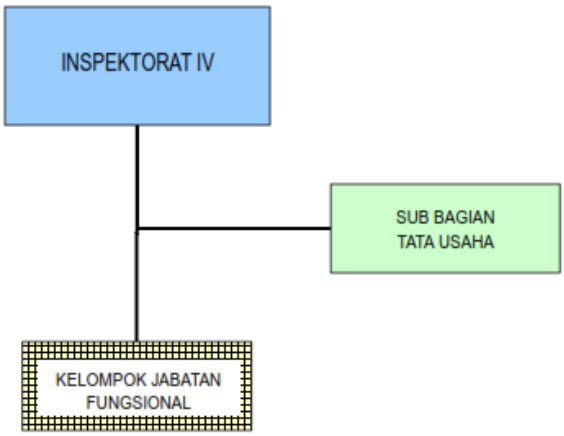

Gambar 5. Bagan Organisasi Inspektorat IV

I.2. Rumusan Masalah

Evaluasi capaian kegiatan dan realisasi anggaran Inspektorat Jenderal sampai dengan Triwulan III akan dilakukan untuk mengetahui capaian kinerja Inspektorat Jenderal dan penetapan strategi yang diperlukan untuk mencapai target kinerja tahun 2022.

I.3. Sistematika Laporan

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Inspektorat Jenderal Triwulan III Tahun 2022 akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I. Pendahuluan

- A. Identifikasi Permasalahan
- B. Rumusan Masalah
- C. Sistematika Laporan

BAB II. Rencana Program/Kegiatan

- A. Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2022
- B. SasaranProgram/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

BAB III. Pelaksanaan Program/Kegiatan

- a. Hasil yang telah dicapai
- b. Analisis Capaian Kinerja dan Anggaran
- c. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan
- d. Langkah Tindak Lanjut

BAB IV. Penutup

LAMPIRAN

BAB II. RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

A . Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2022

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 disebutkan bahwa terdapat dua agenda pembangunan yang melibatkan peran penting industri yaitu “Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas” dan “Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing”. Agenda pemerintah ini dapat dicapai melalui kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan akan dilakukan Kementerian Perindustrian yang tertuang pada Renstra Kemenperin 2020-2024, salah satunya adalah kegiatan Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri dan Dukungan Manajemen, Pembinaan, Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan.

Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian mengemban tugas untuk melaksanakan ”Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian”. Inspektorat Jenderal sebagai aparat pengawasan fungsional di lingkungan Kementerian Perindustrian telah menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran pengawasan sebagai berikut:

1. Visi

Visi Inspektorat Jenderal sebagai bagian dari Kementerian Perindustrian mempunyai visi yang sama dengan visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia, yaitu *“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.*

2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut di atas, Inspektorat Jenderal mengemban misi yang sama dengan Kementerian Perindustrian maupun Presiden dan Wakil Presiden, yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia;

2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya; dan
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

3. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan pengawasan internal di lingkungan Inspektorat Jenderal selaras dengan tujuan Kementerian Perindustrian, yaitu *"Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien untuk Mendukung Peningkatan Peran Industri dalam Perekonomian Nasional"* yang bercirikan:

1) Mampu memberikan keyakinan yang memadai atas ketaatan, kehematan, efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan penyelenggaraan tugas dan fungsi di lingkungan Kementerian Perindustrian;
2) Mampu memberikan peringatan dini dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi di lingkungan Kementerian Perindustrian;
3) Mampu memelihara dan meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggaraan tugas dan fungsi di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian mengemban tugas untuk melaksanakan "Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian", dengan kegiatan pada Tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 1 Program Inspektorat Jenderal

NO	PROGRAM	KEGIATAN	TARGET
1	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat I	- Layanan Perencanaan dan Penganggaran Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Inspektorat I - Layanan Pemantauan dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat I - Layanan Audit Internal dan pada satker cakupan tugas Inspektorat I	- 1 Dokumen - 5 Dokumen - 155 Dokumen
2	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II	- Layanan Perencanaan dan Penganggaran Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Inspektorat II - Layanan Pemantauan dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat II - Layanan Audit Internal dan pada satker cakupan tugas Inspektorat II	- 1 Dokumen - 5 Dokumen - 23 Dokumen
3	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat III	- Layanan Perencanaan dan Penganggaran Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Inspektorat III - Layanan Pemantauan dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat III - Layanan Audit Internal dan pada satker cakupan tugas Inspektorat III	- 1 Dokumen - 5 Dokumen - 114 Dokumen

NO	PROGRAM	KEGIATAN	TARGET
4	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV	- Layanan Perencanaan dan Penganggaran Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Inspektorat IV - Layanan Pemantauan dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat IV - Layanan Audit Internal dan pada satker cakupan tugas Inspektorat IV	- 1 Dokumen - 5 Dokumen - 31 Dokumen
5	Pengelolaan Manajemen Keseretariatan Bidang Pengawasan Internal	- Layanan Hukum - Layanan Hubungan Masyarakat - Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - Layanan Umum - Layanan Perkantoran - Layanan Sarana Internal - Layanan Manajemen SDM - Layanan Perencanaan dan Penganggaran - Layanan Pemantauan dan Evaluasi - Layanan Manajemen Keuangan - Layanan Audit Internal	- 2 Dokumen - 3 Laporan - 6 Dokumen -1 Laporan - 12 Bulan -1 Layanan -105 Pegawai - 1 Laporan -10 Dokumen - 12 Bulan - 1 Dokumen

Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian dapat tercapai targetnya dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang selama Tahun 2022 dianggarkan dengan pagu total setelah revisi ke-9 yaitu sebesar Rp 41,901,230,000,-.

B. Sasaran Program / Kegiatan Tahun Anggaran 2022

Adapun Indikator Kinerja Tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebagai ukuran keberhasilan Inspektorat Jenderal adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Indikator Kinerja Tujuan Inspektorat Jenderal

No	Tujuan	Penjelasan Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Penjelasan IKT	Satuan	Target
1	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien untuk Mendukung Peningkatan Peran Industri dalam Perekonomian Nasional	Mendukung tercapainya tujuan Kementerian Perindustrian melalui pengawasan Internal yang efektif dan efisien	Nilai RB area penguatan pengawasan Kementerian Perindustrian	Nilai RB khusus untuk area penguatan pengawasan berdasarkan hasil PMPRB	Persentase	72%
			Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian	Indeks penerapan MRI Kementerian Perindustrian	Level	3
			Level kapabilitas (IACM) APIP Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian	Terwujudnya level IACM Kementerian Perindustrian melalui *self assessment* atau penilaian dari BPKP	Level	3

Dalam mewujudkan tujuan Inspektorat Jenderal, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan Perspektif Pemangku Kepentingan dan Proses Bisnis Internal yang diukur melalui Indikator Kinerja Sasaran sebagai berikut:

Tabel 3 Perjanjian Kinerja Inspektorat Jenderal Tahun 2022

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Cara Pengukuran
STAKEHOLDERS PERSPECTIVE				
1.	Terwujudnya Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian	1.1 Batas toleransi temuan material pengawasan eksternal *)IKU	1,3 %	Menghitung jumlah temuan BPK atas laporan keuangan kementerian perindustrian yang bernilai uang dengan ketentuan jumlah temuan bernilai uang memiliki jumlah <1,3% total anggaran Kementerian Perindustrian
		1.2 Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	90%	Jumlah total aduan yang telah masuk ke sistem Dumas dan telah didistribusikan ke unit terkait dibagi jumlah total aduan yang telah masuk ke dalam sistem Dumas
		1.3 Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker *)IKU	92%	Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal yang telah ditindaklanjuti dengan status Sesuai Rekomendasi (SR) maupun Belum Sesuai Rekomendasi (BSR) sesuai dengan rencana aksi yang telah dibuat oleh satker di bagi dengan jumlah total rekomendasI
2.	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	2.1 Nilai RB area penguatan pengawasan	72%	Nilai pada area penguatan pengawasan dibandingkan total nilai dalam penilaian Reformasi Birokrasi
		2.2 Indeks penerapan manajemen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian *)IKU	Level 3	Hasil penilaian Indeks Manajemen Risiko berdasarkan *Quality Assurance* BPKP terhadap Kementerian Perindustrian
BUSINESS INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE				
3.		3.1 Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal	80%	Melalui kegiatan pemantauan dan evaluasi dengan alat bantu kuesioner,Capaian masing-masing Inspektorat diambil berdasarkan nilai unit kerja yang menjadi cakupan

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Cara Pengukuran
	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	3.2 Capaian IACM Inspektorat Jenderal	Level 3 IACM	Hasil penilaian Level IACM oleh BPKP terhadap Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian
4.	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	4.1 Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Inspektorat Jenderal *)IKU	80%	Realisasi Capaian PenggunaanProduk Dalam Negeri di Inspektorat Jenderal (RP3DN)= $\frac{RA_{P3DN}}{TotA_{P3DN}}$ Keterangan: RAP3DN = Realisasi Anggaran berdasarkan akun untuk belanja produk Dalam Negeri (DN) TotAP3DN = Total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun yang telah disepakati yaitu, 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111
5.	Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif	5.1 Efektivitas Regulasi yang ditetapkan di Lingkungan Inspektorat Jenderal	76%	Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan Inspektorat Jenderal didapatkan dari hasil monev melalui perhitungan yang dilakukan oleh masing-masing unit eselon I dengan melihat dari regulasi yang dijadikan sampel, apakah regulasi tersebut telah sesuai atau dapat mencapai target/tujuan dari regulasi tersebut di susun. Pengukuran efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan Kemenperin di hitung secara proporsional, dengan rumus: Er = SRe Ts Ket: Er = Nilai Efektivitas Regulasi SRe = Jumlah Sampel Regulasi yang tercapai tujuannya Ts = Jumlah Total Regulasi yang dijadikan sampel perhitungan Jumlah penyesuaian pedoman /prosedur pelaksanaan tata kelola pengawasan dengan peraturan perundangan yang berlaku, dihitung dari jumlah program penyusunan yang dibuat

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Cara Pengukuran
6.	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	6.1 Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Inspektorat Jenderal	78.4	Perhitungan nilai SAKIP Inspektorat Jenderal menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 12 tahun 2015 tentang pedoman evaluasi atas implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim Auditor Inspektorat Jenderal
LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE				
7.	Terwujudnya APIP yang Profesional dan Berintegritas	7.1 Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Inspektorat Jenderal	73	Perhitungan indeks merujuk pada peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tanggal 15 Mei 2019 tentang pedoman tata cara dan pelaksanaan pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Kategori tingkat Profesionalitas ASN dibuat dalam rentang nilai sebagai berikut: a. 91-100 (sangat tinggi); b. 81-90 (tinggi); c. 71-80 (sedang); 61-70 (Rendah); e. 60 ke bawah (sangat rendah).

Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan tersebut dirinci dalam rencana aksi setiap triwulan, rencana aksi Inspektorat Jenderal Tahun 2022 terlampir pada dokumen ini.

BAB III. PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN

III.1. Hasil yang Telah Dicapai

Pada Triwulan III dilakukan revisi ke-6 sampai dengan revisi ke-9, yang menghasilkan pagu penyesuaian sebesar Rp 41.901.230.000. Kegiatan Inspektorat Jendral pada triwulan III ini mayoritas merupakan pelaksanaan kegiatan yang telah terlaksana dengan baik. Dengan adanya penurunan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Jakarta hingga akhir September 2022 berada pada Level satu sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 42 dan 43 Tahun 2022. Pelaksanaan WFO telah meningkat dengan komposisi pegawai diizinkan WFO 100%, namun tetap dengan protokol kesehatan yang baik. Efisiensi pelaksaan kegiatan perkantoran memang sebaiknya masih perlu dilakukan mengingat kasus Covid-19 di dunia belum berakhir serta pegawai telah terbiasa dengan situasi *new normal* ini yang dapat menghemat biaya transportasi dan waktu perjalanan ke kantor tanpa mengurangi produktivitas dan hasil pekerjaan yang ditargetkan.

Capaian indikator kinerja masih banyak yang masih dalam proses pelaksanaan. Salah satu indikator kinerja utama yaitu rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker pada triwulan III ini capaiannya masih rendah yaitu 73%, temu teknis akan dilakukan pada triwulan berikutnya. Hal ini bertujuan untuk mempecepat penyelesaian rekomendasi hasil Pengawasan.

Realisasi Anggaran Pelaksanaan Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian pada Triwulan III Tahun 2022 (Juli-September) mencapai Rp. 25,973,270,901,- atau 61.99 % dari total pagu anggaran efektif sebesar Rp.41.901.230.000,-. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Realisasi Keuangan Inspektorat Jenderal Triwulan III Tahun 2022

	Pagu	Realisasi s.d. Triwulan II		Jumlah di Blok/Revisi	Outstanding Kontrak	Dana Tersedia	
		Keuangan (Rp.)	%			J u m l a h (Rp)	%
Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat I	2,108,753,000	1,601,069,385	75.92	225,000,000	0	282,683,615	13.40
Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II	2,050,000,000	1,404,104,485	68.49	225,000,000	0	420,895,515	20.53
Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat III	2,050,000,000	1,586,422,253	77.39	225,000,000	0	238,577,747	11.63
Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV	2,050,000,000	1,234,632,227	60.23	225,000,000	0	590,367,773	28.79
Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengawasan Internal	33,642,477,000	20,147,042,551	59.89	2,815,781,000	0	10,679,653,449	31.74
T O T A L	**41,901,230,000**	**25,973,270,901**	**61.99**	**3,715,781,000**	**0**	**12,212,178,099**	**29.14**

Adapun realisasi anggaran per jenis belanja dilaporkan sebagai berikut:

Tabel 5 Realisasi Anggaran Berdasarkan data SPAN 30 September 2022

No	Kode | Nama Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%	Outstanding Kontrak	Jumlah Diblok/Direvisi	Dana Tersedia
1	51 | Belanja Pegawai	18,233,377,000	11,976,674,431	65.69	0	1,379,803,000	4,876,899,569
2	52 | Belanja Barang	22,523,923,000	13,357,980,470	59.31	0	2,012,978,000	7,152,964,530
3	53 | Belanja Modal	1,143,930,000	638,616,000	55.83	0	323,000,000	182,314,000
Jumlah		**41,901,230,000**	**25,973,270,901**	**61.99**	**0**	**3,715,781,000**	**12,212,178,099**
		Disclaimer: Realisasi berbasis aktual dan bersifat Bruto					

III.2. Analisa Capaian Kinerja

Pada Triwulan III ini ada penambahan pagu anggaran sebesar Rp1,257,600,000. Penambahan anggaran tersebut akan dialokasikan untuk melaksanakan kegiatan Rapat Koordinasi Pengawasan (rakorwas), pengawasan P3DN pada masing-masing cakupan tugas, monitoring dan evaluasi P3DN Kementerian Perindustrian semester II Tahun 2022 serta finalisasi laporan hasil pengawasan penyediaan Minyak Goreng Sawit Curah untuk masyarakat dan industri kecil.

Rincian kegiatan yang telah dilaksanakan Inspektorat Jenderal periode Juli hingga September 2022 di lingkungan Inspektorat Jenderal sebagai berikut.

1. Kegiatan Pembinaan dan Pengawalan Pimpinan

a. Mendampingi Menteri Perindustrian menghadiri penyerahan Laporan Hasil Pengawasan BPK-RI atas Laporan Keuangan Kemenperin TA 2021;
b. Rapat pimpinan terkait Permenperin tentang P3DN ;
c. Mendampingi Menteri Peirndustrian dalam acara Pembekalan antikorupsi untuk penyelenggara negara (executive briefing) di Gedung Merah Putih KPK;
d. Rapat finalisasi hasil penilaian mandiri IACM Tahun 2022 di lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian Bersama BPKP;
e. Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi E-Procurement.
f. Menghadiri Rakernas Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah tahun 2022 di Ballroom Gedung Dhanapala Kementerian Keuangan. Pada acara ini Inspektur Jenderal mewakili Menteri Perindustrian untuk menerima apresiasi pada kategori peraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) lebih dari 10 kali berturut-turut.

2. Kegiatan Pengawasan

a. Inspektorat I

- ✓ Audit Kinerja dan Pengelolaan Keuangan/BMN TA 2021 pada SMK SMTI Pontianak;
- ✓ Audit Kinerja dan Pengelolaan Keuangan/BMN TA 2021 pada BDI Denpasar;
- ✓ Audit Kinerja dan Pengelolaan Keuangan/BMN TA 2021 pada AKOM Bantaeng;
- ✓ Audit Kinerja dan Pengelolaan Keuangan/BMN TA 2021 pada pada Politeknik Morowali;
- ✓ Reviu LK/BMN Semester I TA 2022 pada BPSDMI dan Sekretariat Jenderal;
- ✓ Entry Meeting Pendampingan Percepatan Implementasi E-Procurement pada BPSDMI;
- ✓ Online Professional Auditor Forum IIA: Internal Audit Role in Preparing ESG Report;
- ✓ Bimbingan Teknis Implementasi E-Procurement (Politeknik STTT Bandung, Politeknik AKA dan SMAK Bogor, SMTI Lampung, Politeknik STMI,APP dan BDI Jakarta) pada 7 satker;
- ✓ Reviu Usulan Revisi DIPA TA 2022 pada Sekretariat Jenderal;
- ✓ Mengikuti Webinar Sosialisasi Pembahasan Teknis Sistem Pengawasan (SisWas) Peingkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN);
- ✓ Narasumber BimTek Sosialisasi Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Tahun 2022;
- ✓ Reviu RKAKL Semester I TA 2022 pada BPSDMI dan Sekretariat Jenderal.

- ✓ Melakukan Pengawasan Program Corporate University di STTT Bandung;
- ✓ Bimbingan Teknis Implementasi E-Procurement (Politeknik ATK, SMTI Yogyakarta, BDI Yogyakarta, Politeknik IFPK Kendal, AKOM Solo, BDI Surabaya, SMTI Pontianak) pada 7 satker;
- ✓ Reviu LK/BMN Semester I TA 2022 pada BPSDMI dan Sekretariat Jenderal;
- ✓ Reviu Revisi DIPA BPSDMI Periode Agustus 2022.

b. Inspektorat II

- ✓ Audit Kinerja pada Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia (BPIPI) di Sidoarjo;
- ✓ Reviu LK-BMN pada pada Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia (BPIPI) di Sidoarjo;
- ✓ Workshop Penyusunan Perencanaan Bisnis;
- ✓ Pelatihan Pengawasan P3DN pada Kementerian/Lembaga Mitra Kedeputian Perekonomian dan Kemaritiman;
- ✓ Verifikasi Lapangan INDI 4.0 Tahun 2022 di PT. Mega Andalan Kalasan Yogyakarta;
- ✓ Koordinasi Rapat Penyusunan RKA K/L Kementerian Perindustrian Tahun 2023;
- ✓ Penelaahan dan Reviu RKA K/L Pagu Anggaran Kementerian Perindustrian TA 2023;
- ✓ Menghadiri Perumusan dan Penajaman Rencana Kerja Ditjen ILMATE Tahun 2023;
- ✓ Pendampingan Penyelesaian Hibah BMN pada Direktorat Jenderal ILMATE;
- ✓
- ✓ Menghadiri Kegiatan Monitoring dan Evaluasi P3DN;
- ✓ Menghadiri Pembahasan Sinkronisasi & Harmonisasi DAK Fisik Bidang IKM Tahun Anggaran 2023;

- ✓ Kunjungan Ke Kementerian Keuangan dalam Rangka Pembahasan USDFS dan IJEPA;
- ✓ Menghadiri Undangan Pembukaan Indonesia 4.0 Conference & Expo Tahun 2022 di Birawa Assembly Hall, Hotel Bidakara Jakarta;
- ✓ Menghadiri Undangan Pameran dan Forum "Aplikasi Procurement Network 2022 : Expo & Forum;
- ✓ Kunjungan Pemantauan Industri Pada PT Meiloon Technology Indonesia

c. Inspektorat III

- ✓ Koordinasi Pembahasan Hasil Cek Fisik Progres Pekerjaan Gedung Fitofarmaka dengan Tenaga Ahli di BBSPJIBBT Bandung;
- ✓ Pelaksanaan Koordinasi Pembahasan Hasil Cek Fisik Progres Pekerjaan Gedung Fitofarmaka dengan Tenaga Ahli di BBSPJIBBT Bandung;
- ✓ Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Pada Satker BBSPJIT Bandung;
- ✓ Pengawalan Kegiatan Konstruksi Renovasi Gedung Laboratorium BBSPJIHPMLM Makassar TA 2022;
- ✓ Reviu LKBMN Semester I TA 2022 Pada Satker BBSPJIKB Yogyakarta;
- ✓ Pemeriksaan fisik progres pembangunan gedung Fitofarmaka bersama Tenaga Ahli dalam rangka pengawalan kegiatan risiko tinggi pada satker BBSPJIKFK Jakarta;
- ✓ Reviu LKBMN Semester I TA 2022 Pada Satker BSPJI Pontianak, BSPJI Palembang, BSPJI Ambon, BBSPJIT Bandung, BSPJI Medan, BBSPJPPI Semarang, BBSPJIBBT Bandung, BBSPJI Selulosa Bandung, BBSPJIA Bogor, BBSPJIHPMLM Makassar, BSPJI Padang, BSI Jakarta, BBSPJIKFK Jakarta;

- ✓ Post test dan Ujian Sertifikasi Kompetensi PBJP Level 1, Batch 5 dari BPKP Tahun 2022;
- ✓ Rapat Teknis dengan Satuan Kerja Politeknik STTT Bandung;
- ✓ Menghadiri Undangan Penyaksian (Witness) Uji Kuat Tekan Bangunan Gedung Fitofarmaka di BBSPJIBBT Bandung (merujuk pada surat nomor B/3727/BSKJI/BBSPJIBBT/MS/VII/2022);
- ✓ Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi PBJP Level 1, Batch 5 dari BPKP Tahun 2022;
- ✓ Pelatihan dan Sertifikasi Certified Government Accounting Associate (CGAA) Batch IV Tahun 2022 dari BPKP;
- ✓ Melaksanakan Reviu LKBMN Semester I TA 2022 Pada Satker BSPJI Manado, Bandar Lampung, Pekanbaru;
- ✓ Audit Program dan Kegiatan TA 2021 Pada Satker BBSPJIKB Yogyakarta;
- ✓ Audit Program dan Kegiatan TA 2021 Pada Satker BBSPJIKFK Jakarta (merujuk pada ST induk nomor 1167/IJ-IND/ST/VIII/2022).

d. Inspektorat IV

- ✓ Menghadiri Undangan FGD Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Sektor Industri Bahan Galian Nonlogam;
- ✓ Menghadiri Undangan FGD Analisis Kemampuan Produksi dan Kebutuhan Dalam Negeri untuk Komoditas Bahan Baku Plastik;
- ✓ Pendampingan Ditjen KPAII terkait Penyelidikan oleh Ditreskrimsus Polda Metro Jaya;
- ✓ Menghadiri Undangan Rapat Laporan Antara Pekerjaan LPI dan LPOP Restrukturisasi Mesin/Peralatan Industri Penyempurnaan Kain dan Industri Pencetakan Kain TA 2022 oleh PT. Surveyor Indonesia dan PT. Sucofindo (Persero);

- ✓ Menghadiri Undangan Peluncuran Indonesia-UNIDO Country Programme (IUCP) 2021-2025;
- ✓ Menghadiri Undangan Rencana Aksi Kebijakan Susbtitusi Impor Sektor Industri Kimia Hulu ;
- ✓ Pengawalan Pelaksanaan Program Minyak Goreng Curah Bersubsidi sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2022;
- ✓ Menghadiri Undangan Rapat Pelaksanaan Kegiatan Pemetaan Supply Demand END-OF-LIFETIRES (ELT) TA 2022;
- ✓ Menghadiri Undangan FGD Penyusunan Roadmap TKDN Sektor Industri Kimia Hilir dan Farmasi;
- ✓ Pelatihan Pengawasan P3DN pada Kementerian/Lembaga Mitra Kedeputian Perekonomian dan Kemaritiman;
- ✓ Reviu RKA K/L Pagu Indikatif Tahun Anggaran 2023 Unit Kerja Inspektorat IV;
- ✓ Training Online Technique for Internal Audit General, IT and *Cybersecurity*;
- ✓ Menghadiri Undangan Rapat Pembahasan Lanjutan Revisi Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 57 Tahun 2006;
- ✓ Pelaksanaan Audit Kinerja Direktorat Jenderal IKFT Tahun Anggaran 2021;
- ✓ Online Professional Auditor Forum-IIA: Internal Audit Role in Preparing ESG Reports;
- ✓ Rapat Koordinasi Pameran SIAL Paris 2022;
- ✓ Undangan Rapat Pembahasan Lanjutan Revisi Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 57 Tahun 2006;
- ✓ Webinar Inventarisasi dan Penilaian Aset Pemertintah;
- ✓ Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Internal pada Direktorat Jenderal IKFT, Direktorat Jenderal KPAII, Pusat P3DN, Pusat Pemberdayaan Industri Halal;

- ✓ Reviu Laporan Keuangan dan BMN Semester I TA 2022 pada Direktorat Jenderal KPAII, Direktorat Jenderal Indusri Agro, Direktorat Jenderal IKFT, Pusat P3DN, Pusat Pemberdayaan Industri Halal;
- ✓ Menghadiri Undangan Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan Roadmap TKDN Sektor Industri Kimia Hulu;
- ✓ Menghadiri Undangan Rapat Pembahasan Progress Masterplan Industri Halal Indonesia;
- ✓ Menghadiri Undangan Rapat Tindak Lanjut Persiapan Kickoff Timnas P3DN;
- ✓ Menghadiri Undangan Rapat Pembahasan Laporan Antara Kegiatan Penyusunan Rencana Kebutuhan Industri Komoditas Beras Pecah 100%, Beras Ketan Pecah 100% dan Jagung dalam rangka Usulan Penetapan Neraca Komoditas Beras dan Jagung;
- ✓ Pengawalan Program Penyediaan Minyak Goreng Curah;
- ✓ Menghadiri Undangan Pembahasan Laporan Antara terkait Verifikasi Pemanfaatan Bahan Baku Gula Impor untuk Industri Tahun Anggaran;
- ✓ Pengawalan Kegiatan Evaluasi Pemanfaatan Bantuan Alat Untuk Industri Obat Tradisional;
- ✓ Menghadiri Undangan FGD Penyusunan Roadmap TKDN Sektor Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki;
- ✓ Menghadiri Undangan Peresmian Pabrik PT. Kohler Manufacturing Indonesia;
- ✓ Menghadiri Undangan Rapat Koordinasi Pemantauan P3DN Proyek GRR Tuban;
- ✓ Uji Lapangan Audit Ditjen KPAII Tahun Anggaran 2021 pada KI Modern Cikande di Banten;
- ✓ Uji Lapangan Audit Ditjen KPAII Tahun Anggaran 2021 pada KIIC Karawang di Karawang;

- ✓ Uji Lapangan Audit Ditjen KPAII Tahun Anggaran 2021 pada MM 2100 Cibitung di Cibitung;
- ✓ Uji Lapangan Audit Ditjen KPAII Tahun Anggaran 2021 pada PT. Jui Shin Indonesia dan PT. Schott Igar Glass di Bekasi;
- ✓ Menghadiri Undangan Rencana Aksi Kebijakan Substitusi Impor Sektor Industri Kimia Hulu dan Farmasi;
- ✓ Uji Lapangan Audit Ditjen KPAII Tahun Anggaran 2021 pada Kawasan Industri Surya Cipta dan PT. Asociated British Budi di Karawang;
- ✓ Uji Lapangan Audit Ditjen KPAII Tahun Anggaran 2021 pada KIHT Kudus di Kudus;
- ✓ Uji Lapangan Audit Ditjen KPAII Tahun Anggaran 2021 pada Sidoarjo Halal Park, PT. Makmur Berkah Amanda, Tbk dan Disperindag Provinsi Jawa Timur di Surabaya dan Sidoarjo;
- ✓ Uji Lapangan Audit Ditjen KPAII Tahun Anggaran 2021 pada Batamindo Industrial Park dan Bintan Halal Hub Batam dan Bintan;
- ✓ Evaluasi Kinerja Survey Kepuasan 3 Kegiatan Pengujian Lapangan Audit Ditjen KPAII di Cikande di Banten;
- ✓ Evaluasi Kinerja Survey Kepuasan Pelanggan Kegiatan Pengujian Lapangan Audit Ditjen KPAII di Cibitung;
- ✓ Rapat Pekerjaan Tambahan dan Perubahan Ruang Lingkup Pekerjaan pada Kegiatan Pekerjaan Project Management Officer (PMO) dalam rangka Implementasi Pengawasan dan Pengendalian Industri Dit KIUI;
- ✓ Penelitian dan Reviu Usulan Revisi DIPA TA 2022 terkait Buka Blokir Pusdatin dan PPIH;
- ✓ Audit Kegiatan 1st Trade, Investment, Industry Working Group (TIIWG) G20;
- ✓ Persiapan Partisipasi Indonesia sebagai *Official Partner Country* Pameran Hannover Messe 2023;

3. Kegiatan Dukungan Pengawasan

a. Program dan Anggaran, antara lain telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1) Penyusunan DIPA POK Revisi 7 s.d. revisi 9 Tahun 2022 dalam rangka memenuhi kebutuhan pengawasan Inspektorat dan dukungan pengawasan;

2) Rapat Koordinasi terkait dengan tambahan alokasi pagu pada Inspektorat Jenderal tahun 2022 sebesar Rp 1,2 Milyar;

3) Penyusunan pagu anggaran 2023 melalui aplikasi SAKTI menindaklanjuti surat Sekjen Nomor B/103/SJ-IND/PR/VII/2022;

4) Trilateral meeting pembahasan Pagu Anggaran 2023 bersama dengan DJA dan Bappenas;

5) Revisi data KRISNA berdasarkan hasil dari rapat Trilateral Meeting Pagu Anggaran 2023;

6) Menyusun anggaran Pagu Alokasi 2023 berdasarkan hasil reviu APIP terhadap RKA-K/L Pagu anggaran 2023;

7) Pembahasan pengadaan aplikasi *teammate+* pada tahun 2023 terkait izin Menteri dan teknis pengadaan aplikasi;

8) Reviu dan penelaahan RKA-K/L Eselon I Kementerian Perindustrian tahun 2023;

9) Penyusunan KAK RAB Pagu Alokasi 2023 post-Reviu APIP Inspektorat Jenderal;

10) Koordinasi dengan DJA terkait pergeseran Anggaran pengawasan Minyak Goreng ke pengawasan P3DN dan Rapat Koordinasi Pengawasan Kementerian Perindustrian;

11) Revisi PKPT Inspektorat Jenderal Tahun Anggaran 2022;

12) Pembahasan Hasil *Self Assessment* TKDN PT Centria Integrity Advisory;

b. Tindak Lajut Hasil Pengawasan:

1) Melakukan verifikasi awal data dan dokumen tindak lanjut hasil pengawasan internal, verifikasi awal dilakukan oleh Tim Penyelesaian Tindak Lanjut sebelum disampaikan kepada ketua tim auditor untuk di validasi;
2) Koordinasi dalam rangka Penjaminan Kualitas (*Quality Assurance*) MRI Kementerian Perindustrian tahun 2022;
3) Penyusunan *Area of Improvement* (AoI) atas hasil penilaian mandiri SPIP terintegrasi pada Inspektorat Jenderal.
4) Koordinasi dengan satuan kerja Kementerian Perindustrian untuk Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK-RI dan menyampaikannya kepada Inspektorat Jenderal, dilaksanakan melalui rapat maupun koordinasi melalui media elektronik dengan PIC Auditi;
5) Rapat Pembahasan Hasil Sementara Penilaian Mandiri Kapabilitas APIP (IACM) telah dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2022;
6) Melengkapi Catatan Tim Penilai Mandiri Kapabilitas APIP atas Kekurangan Dokumen Pendukung pada Elemen-Elemen yang dianggap belum terpenuhi level 3, Dilakukan dengan berkoordinasi dengan PIC masing-masing area dan mengumpulkan kekurangan data dukung;
7) Persiapan Rencana Aksi Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Pada Inspektorat Jenderal Tahun Anggaran 2021;
8) Rapat Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada Inspektorat Jenderal TA 2021, selesai dilaksanakan tanggal 13 Juli 2022;
9) Rapat Finalisasi Penilaian Mandiri Kapabilitas APIP (IACM) selesai dilaksanakan tanggal 11 Juli 2022 dengan hasil yang diperoleh 2,8;

10) Persiapan Rencana Aksi Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Pada Inspektorat Jenderal Tahun Anggaran 2021;

11) Rapat Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada Inspektorat Jenderal TA 2021, selesai dilaksanakan tanggal 13 Juli 2022;

c. Pengembangan SDM

Kegiatan pengelolaan kepegawaian dalam hal pengembangan SDM yang dilakukan selama Triwulan III (Juli-September 2022) adalah sebagai berikut:

1) Penyampaian Data Peningkatan Kapabilitas APIP (IACM) dan Evaluasi RB Inspektorat Jenderal;
2) Koordinasi Pembinaan Jabatan Fungsional;
3) Pleno Penilaian Angka Kredit Semester II Tahun 2021 bersama BPKP;
4) Monitoring dan evaluasi Diklat Pengembangan Pegawai Itjen;
5) Monitoring dan evaluasi Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Inspektorat Jenderal Tahun 2021;
6) Penyusunan Peta Risiko Sekretariat Inspektorat Jenderal;
7) PKS Penggunaan Aplikasi Sistem Bina Jabatan Auditor Berkualitas (SiBijak);
8) Rapat Pembahasan Peningkatan Kapabilitas APIP per elemen (Peningkatan SDM);
9) Penyusunan Surat Keputusan Payung Tim Assessor Peningkatan Kapabilitas APIP;
10) Penerbitan 2 SK KPA, yaitu :
    i. Pembentukan Tim Pelaksanaan Kegiatan dan Narasumber dalam rangka sosialisasi secara virtual Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan

ii. Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi ZI menuju WBK dan WBBM.

Penerbitan 16 SK Inspektur Jenderal, yaitu:

1) Perubahan pertama atas keputusan Inspektur Jenderal Kementerian Perindustrian Nomor 11 Tahun 2022 tentang Pembentukan Tim Pengelola Arsip dan Ketatausahaan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian Tahun 2022,
2) Perubahan pertama atas keputusan Inspektur Jenderal Kementerian Perindustrian Nomor 15 Tahun 2022 tentang pembentukan Tim Perumusan Peraturan di Lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian Tahun 2022,
3) Perubahan pertama atas keputusan Inspektur Jenderal Kementerian Perindustrian Nomor 19 Tahun 2022 tentang pembentukan Tim Pengelola Website di Lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian,
4) Pembentukan Tim Pengawas Penyediaan Minyak Goreng Curah untuk kebutuhan masyarakat, usaha mikro dan usaha kecil dalam kerangka pembiayaan oleh BPDPKS,
5) Pembentukan Tim Asesor Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Kementerian Perindustrian;
6) SK Irjen No. 95 Tahun 2022 : Pembentukan Tim Asesor PMPRB 2022
7) SK Irjen No. 96 Tahun 2022 : Pelaksanaan Peningkatan Awareness P3DN dan Koordinasi Pemantauan Implementasi TKDN dalam Pengadaan Barang/Jasa pada K/L di Lingkungan Itjen
8) SK Irjen No. 99 Tahun 2022: Pengangkatan Pengemudi di Lingkungan itjen Kemenperin Tahun 2022
9) SK Irjen No. 103 Tahun 2022 : Pembentukan Tim Pelaksanaan Kegiatan dan Narasumber dalam rangka temu teknis pengelolaan atau penyelesaian tindak lanjut saldo temuan hasil Pemeriksaaan BPK RI di lingkungan Kementerian Perindustrian

10) SK Irjen No. 104 Tahun 2022 : Penunjukan Pengelola Pelaksanaan Program/Kegiatan Anggaran Inspektorat IV Tahun 2022
11) SK Irjen No. 107 Tahun 2022: Pembentukan Tim Pelaksanaan Kegiatan dan Narasumber dalam rangka Sosialisasi Penilaian IACM di Lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian
12) SK Irjen No. 108 Tahun 2022: Pembentukan Tim Pelaksanaan Kegiatan dan Narasumber dalam rangka PKS Penggunaan SIBIJAK di Lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian
13) SK Irjen No. 109 Tahun 2022: Perubahan Pertama atas Keputusan Inspektur Jenderal Kementerian Perindustrian Nomor 10 Tahun 2022 tentang Pembentukan Tim Penyusun Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintah (SOP AP) di Lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian Tahun 2022
14) SK Irjen No. 110 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Inspektur Jenderal Kementerian Perindustrian Nomor 15 Tahun 2022 tentang Pembentukan Tim PPerumus Peraturan di Lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian Tahun 2022
15) SK Irjen No. 111 Tahun 2022: Perubahan Pertama atas Keputusan Inspektur Jenderal Kementerian Perindustrian Nomor 18 Tahun 2022 tentang Pembentukan Tim Reformasi Birokrasi dan kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (Internal Audit Capability Models/ IACM) di Lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian Tahun 2022
16) SK Irjen No. 112 Tahun 2022 : Perubahan Pertama atas Keputusan Inspektur Jenderal Kementerian Perindustrian Nomor 8 Tahun 2022 tentang Pembentukan Tim Pengelola Teknologi

Informasi di Lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian Tahun 2022

d. Penyelesaian Evaluasi dan Pelaporan yang telah dilaksanakan pada Triwulan III 2022, yaitu:

   a. Capaian Kinerja dan progressnya telah selesai di input pada Smart DJA dan E-Monev BAPPENAS hingga Bulan September 2022.

   b. Penyusunan laporan yang diselesaikan di Semester II tahun 2022 adalah laporan temuan hasil pengawasan eksternal (hasil pengawasan eksternal oleh BPK) Semester I dan laporan pemutakhiran data penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker Triwulan IV Tahun 2021, serta Laporan Klinik Konsultasi Semester I;

   c. Laporan APIP Semester I tahun 2022 telah selesai.

Adapun progres capaian dari Rencana Strategis Inspektorat Jenderal pada Triwulan III diinformasikan pada tabel berikut :

Tabel 6. Progres Capaian Renstra Inspektorat Jenderal TW III 2022

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian TW III	Keterangan
1.	Terwujudnya Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian	Batas toleransi temuan material pengawasan eksternal *)IKU	1.3%	Hasil dari koordinasi dan pemutakhiran data penyelesaian temuan hasil pengawasan eksternal Tahun 2021, yaitu temuan BPK LK TA 2021 sebesar Rp 911.451.935,12 dibagi realisasi belanja Kemenperin 2021 Rp 22.754.170.682.332,00 adalah **0,033%**	
		Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan ditindaklanjuti	90%	Berdasarkan Nota Dinas No.5/IJ.IND.1/KK/V/2022, terdapat 2 pengaduan masyarakat berkadar pengawasan secara online dari total 108 pengaduan hingga 30 April 2022 dan berdasarkan Laporan Dumas Periode Mei s.d. Agustus 2022 Nota Dinas No. 08/IJ-IND.1/KK/IX/2022,	

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian TW III	Keterangan
				terdapat 48 pengaduan masyarakat namun tidak ada yang berkadar pengawasan.	
		Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker *IKU	92%	Rekomendasi hasil pengawasan internal tahun 2021 yang ditindaklanjuti oleh satker sampai dengan 22 September 2022 sebesar **73%** dengan total rekomendasi 927. Tindak Lanjut yang telah sesuai rekomendasi sebanyak 617, belum sesuai rekomendasi sebanyak 63 dan belum ditindaklanjuti sebanyak 247	
2.	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Nilai RB area penguatan pengawasan	72%	Berdasarkan Hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) Kemenperin Tahun 2022 dengan nota dinas nomor 152/IJ-IND/PW/VI/2022Telah tercapai sebesar 89.92%	
		Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kemenperin *)IKU	Level 3	Hasil penjaminan kualitas dapat disimpulkan bahwa nilai maturitas penyelenggaraan SPIP sebesar 3.063. Sedangkan nilai MRI sebesar 2.85	
3.	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal	80%	Berdasarkan hasil Survey TW III, rata-rata 85.71%, dengan rincian: -Inspektorat I: 92.6% -Inspektorat II: 83% -Inspektorat III: 85.95% -Inspektorat IV: 81.29%	
		Capaian IACM Inspektorat Jenderal	Level 3 IACM	- Telah dilakukan pemenuhan dokumen dan penilaian IACM; - Hasil penilaian IACM di tahun 2022 mencapai nilai 2.91;	
		Penerapan TABK (Teknik Audit Berbasis Komputer)	78%	Masih dalam poses pelaksanaan. Pada Inspektorat II, pada triwulan III (Audit Direktorat Jenderal ILMATE, audit Dana Dekonsentrasi pada 16 Provinsi, dan Audit pada BPIPI Sidoarjo), maka realisasi capaian kinerja dari bulan	

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian TW III	Keterangan
				Januari sampai dengan September sebesar 90.53 %. Pada Inspektorat III, capaian mencapai 100%	
4.	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat Jenderal *)IKU	80%	Hingga Triwulan III, Realisasi Belanja produk dalam negeri Inspektorat Jenderal yaitu 54,07% dari pagu PDN	
5.	Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif	Efektivitas Regulasi bidang industri yang ditetapkan di lingkungan Inspektorat Jenderal	76%	Masih dalam proses perencanaan pelaksanaan. Belum terlaksananya survey Efektivitas regulasi yang diterapkan di lingkungan Inspektorat Jenderal	
6.	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Inspektorat Jenderal	78.4	Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi (LHE) nomor 118/IJ-IND/LHE/V/2022Nilai SAKIP Inspektorat Jenderal yaitu 77.80 dengan predikat BB	
7.	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif, dan Efisien	Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan Tahuan dengan PKPT	90%	Sebagian besar Kegiatan pengawasan pada seluruh Inspektorat sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada dokumen PKPT. Sampai dengan bulan September 2022 belum ada perubahan PKPT yang disampaikan. Berdasarkan Laporan Inspektorat I, capaian mencapai 96%, Inspektorat II dan Inspektorat III 100%	
		Tingkat Kesesuaian Penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	100%	Masih dalam proses pelaksanaan. Berdasarkan laporan : a. Inspektorat I, capaian hingga TW III ini 80% b. Inspektorat II, capaian sampai dengan TW III, yaitu 100% c. Inspektorat III, capaian sampai dengan TW III, yaitu 100%	
		Tingkat Dukungan Manajemen Inspektorat Jenderal	72%	Pada akhir Triwulan III, telah dilaksanakan Survey terkait tingkat dukungan manajemen Inspektorat Jenderal. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 86,19 (Sangat Puas) terhadap layanan dukungan	

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian TW III	Keterangan
				manajemen yang diberikan Sekretariat Inspektorat Jenderal, namun nilai ini belum final dan masih dapat berubah.	
		Nilai Komponen Pengungkit Penerapan RB Itjen	92%	Telah selesai dilaksanakan penilaian pada tanggal 15 Mei 2022, dan Berdasarkan Hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) Kemenperin Tahun 2022 dengan nota dinas nomor 152/IJ-IND/PW/VI/2022 dengan hasil nilai 91.52%	
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Inspektorat Jenderal	75	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) hingga September tahun 2022 mencapai 85,36 (belum nilai final yang didapat di akhir tahun)	
8.	Terwujudnya APIP yang Profesional dan Berintegritas	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Inspektorat Jenderal	73	Masih dalam proses persiapan pelaksanaan	
		Sharing Knowledge atas keikutsertaan diklat substansi pengawasan	65%	*Sharing Knowledge* atas keikutsertaan diklat substansi pengawasan yang dilaksanakan di Triwulan III adalah PKS Tim Penjamin Kualitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di lingkungan Kementerian Perindustrian Tahun 2022 dan PKS Penilaian dan Pengisian KKE Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di lingkungan Kementerian Perindustrian Tahun 2022	
		Persentase APIP yang mendapatkan diklat kompetensi/profesi sesuai rencana kebutuhan diklat	76%	Realisasi hingga TW III yaitu 60%, namun belum final karena masih akan terus dilaksanakan hingga akhir tahun.	

Keterangan :

: Telah tercapai

: Dalam proses pelaksanaan

: Tidak tercapai

III.3. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Pada Triwulan III Tahun 2022, dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan Inspektorat Jenderal terdapat hambatan dan kendala, antara lain:

1) Realisasi keuangan belum dapat mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 80%, karena masih terdapat proses revisi realokasi anggaran dengan demikian kegiatan belum dapat terlaksana;
2) Masih terdapat kelemahan-kelemahan pada proses bisnis Inspektorat Jenderal, sehingga nilai SAKIP dan nilai RB Inspektorat Jenderal belum dapat memenuhi target.
3) Masih rendahnya capaian indikator kinerja rekomendasi hasil Pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker pada triwulan III yaitu 73% dari target 92%.

III.4. Langkah Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari adanya kendala dan hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan di Triwulan III, Inspektorat Jenderal mengupayakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Telah diserahkan segala dokumen yang diperlukan untuk mempercepat proses revisi kepada pihak DJA.
2. Akselerasi realisasi program/kegiatan di lingkungan Inspektorat Jenderal agar realisasi dapat tercapai 100% pada Triwulan IV;
3. Menyusun Rencana Aksi sesuai dengan hasil evaluasi.
4. Pada Triwulan IV akan dilakukan temu teknis untuk mempercepat penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan.

BAB IV PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian selama periode Triwulan III Tahun 2022 secara umum telah berjalan sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan.

Realisasi Anggaran Pelaksanaan Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian sampai dengan Triwulan III Tahun 2022 (Januari-September) mencapai Rp 25,973,270,901, - atau 61.99 % dari total pagu anggaran sebesar Rp 41,901,230,000, -. Dengan dengan adanya jumlah yang di blok atau di revisi sebesar Rp 3,715,781,000,- maka dana yang tersedia saat ini Rp 12,212,178,099,-. Anggaran yang tersedia diharapkan dapat dimanfaatkan dengan optimal melalui kegiatan-kegiatan pengawasan dan kegiatan dukungan manajemen pengawasan. Sehingga di akhir tahun 2022, perencanaan yang telah ditetapkan Inspektorat Jenderal dapat tercapai dengan efektif.

Dalam pelaksanaan kegiatan sasaran kinerja dan keluaran belum seluruhnya dapat dicapai karena pada triwulan ini merupakan tahapan pelaksanaan, namun pekerjaan rutin yang merupakan kegiatan pengawasan dan pelayanan internal tetap dapat dilaksanakan tanpa adanya kendala yang berarti.

Informasi capaian kinerja Triwulan III dapat dijadikan acuan untuk evaluasi serta perbaikan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan berikutnya, agar target kinerja yang akan dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja TA 2022 dapat tercapai pada akhir tahun anggaran.

LAMPIRAN